

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan vikaris berdasarkan Efesus 4:11–13 di GPIL Jemaat Bamba Pantilang telah dilaksanakan melalui pemberitaan firman Tuhan, pembinaan dan pendampingan jemaat, serta pelayanan pastoral. Pelayanan tersebut telah membantu jemaat dalam memahami firman Tuhan dan memberikan dorongan bagi pertumbuhan iman. Namun, pertumbuhan rohani jemaat belum berkembang secara maksimal bukan terutama karena tidak adanya pelayanan dari vikaris, melainkan karena sebagian jemaat masih kurang aktif dan tidak konsisten dalam mengikuti ibadah, persekutuan, dan pelayanan gereja. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kesibukan pekerjaan dan kurangnya kesadaran sebagian jemaat untuk terlibat secara rutin dalam kehidupan bergereja. Dengan demikian, peran kepemimpinan vikaris sudah terlaksana, tetapi pertumbuhan rohani jemaat masih membutuhkan peningkatan baik melalui pelayanan dan pembinaan yang berkelanjutan maupun melalui kesadaran dan keterlibatan aktif jemaat.

B. Saran

1. Untuk Vikaris

Diharapkan vikaris meningkatkan pembinaan dan pendampingan pastoral secara berkelanjutan, khususnya kepada jemaat yang kurang aktif, agar kesadaran dan keterlibatan jemaat dalam ibadah, persekutuan, dan pelayanan dapat meningkat.

2. Untuk Jemaat

Diharapkan jemaat meningkatkan kesadaran dan komitmen untuk lebih aktif mengikuti ibadah, persekutuan, dan pelayanan gereja sebagai wujud pertumbuhan iman dan kehidupan rohani.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan rohani jemaat dalam konteks yang berbeda.